

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha kecil merupakan sektor usaha yang telah terbukti berperan strategis atau penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari berbagai krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan lebih baru lagi, pandemi COVID-19 yang dimulai pada 2020. Selama pandemi tersebut, usaha kecil khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi lokal, menyediakan lapangan kerja, dan mendukung pemulihan ekonomi nasional. Di sisi lain, sektor usaha kecil juga telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini. Kedudukan strategis dari sektor usaha kecil tersebut juga karena sektor ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar atau menengah, seperti fleksibilitas dalam beradaptasi dengan perubahan pasar, kemampuan inovasi yang tinggi, serta ketahanan yang lebih baik terhadap guncangan ekonomi.¹

Pengusaha menurut Deniz, Boz dan Ertosun merupakan seseorang memulai langkahnya dalam melakukan usaha dengan

¹Lita Sari Barus Roby Dwiputraa, "*Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 Di Kawasan Kampung Tangguh Pluit-Penjaringan*," Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota 18, no. 1 (2022): 26–34, <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i1.35033>.

membuat organisasi baru yang diidentifikasi dari adanya peluang atau merevitalisasi organisasi yang sudah berkembang, Pandangan tersebut sejalan dengan penelitian Hendri yang menunjukkan bahwa pengembangan usaha berkaitan dengan mindset kewirausahaan, kapabilitas organisasi, dan strategi inovasi.² Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, Ibu, kakak dan nenek. Keluarga merupakan sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial dari setiap anggota keluarga.

Dalam perspektif Islam, keluarga juga disebut dengan *usrah* yang mempunyai makna secara istilah yaitu baju besi yang dipakai untuk membentengi diri, keluarga dan semua saudara-saudaranya. Ia juga dimaknai dengan jamaah yang terikat di bawah satu kepentingan bersama.³ Berbeda halnya arti keluarga menurut istilah ialah asas yang pertama untuk pembinaan sebuah masyarakat, di mana hubungan yang terbentuk di dalamnya merupakan hubungan secara langsung.

² Meriza Hendri et al., “*Mindset Kewirausahaan , Kapabilitas Organisasi Usaha Mikro Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Strategi Inovasi*,” Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia 9, no. 1 (2023): 389–402.

³ Koko Komarudin, “*HAKIKAT KELUARGA ISLAM (Analisis Tinjauan Hukum Keluarga Islam)*,” Jurnal Hukum Keluarga 15, no. 1 (2023): 82–92.

Di dalamnya juga seorang keluarga dibentuk untuk menjadi anggota masyarakat yang akan melahirkan pengetahuan, keahlian, kecenderungan kecenderungan dan seterusnya akan lahir di dalamnya perlindungan dan ketenteraman.⁴ Dalam sebuah keluarga itu sendiri terdiri dari seorang individu suami, istri, dan anak-anak yang selalu menjaga satu sama lain dan ketentraman ketika menghadapi rasa baik suka maupun duka dalam kehidupan. Jadi disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktifitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya.

Dalam sudut pandang Islam, bekerja tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan, tetapi juga merupakan kewajiban agama. Oleh karena itu, proses bekerja harus dilakukan dengan hati-hati dan benar, karena hal ini akan memengaruhi hasil yang diperoleh. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia diwajibkan untuk memenuhi tiga tingkat kebutuhan, yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Islam memberikan kebebasan kepada umatnya untuk berusaha dan bekerja sesuai dengan minat serta kemampuan yang mereka

⁴ Ibid

kuasai, selama tetap mematuhi aturan hukum Islam yang berlaku.⁵

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan diikuti oleh berkembangnya kebutuhan hidup manusia, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial. Kondisi ini mendorong perkembangan aktivitas ekonomi serta munculnya berbagai jenis pekerjaan, baik formal maupun informal. Pertumbuhan penduduk juga membentuk pola-pola kehidupan manusia baru. Selain itu, faktor geografis dan kepadatan penduduk turut memengaruhi pola kehidupan serta peran sosial ekonomi masyarakat.⁶

Salah satu sektor yang memperlihatkan potensi yang cukup menguntungkan adalah usaha budidaya jamur. Jamur, khususnya jamur sawit yang juga diminati oleh Masyarakat karena memiliki nilai gizi dan adaptasinya yang baik pada kondisi iklim tropis, termasuk di Indonesia. Potensi ini mendorong munculnya ide untuk usaha jamur sawit, yaitu budidaya jamur sawit dengan memanfaatkan limbah dari tandan

⁵ Puji Ayu Mia, “Peran Usah Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam” (Institut Agama Islam Negeri Metro 3, no. 5 (2021): 6.

⁶ Parmadi dkk, *Ekonomi Pembangunan 1*, (Jambi : Penerbit Buku Sonpedia, 2025), 20-25.

kosong kelapa sawit. Usaha ini menjadi sumber pendapatan alternatif bagi keluarga, terutama pada pelaku budidaya jamur sawit. Khususnya di Bengkulu, Daerah ini dikenal dengan iklim tropis yang mendukung kegiatan pembudidayaan, termasuk potensi usaha jamur sawit yang bisa dikombinasikan dengan limbah perkebunan kelapa sawit yang ada di Bengkulu. Usaha budidaya jamur di sini sering dilakukan oleh petani lokal sebagai diversifikasi dari perkebunan dengan menggunakan substrat berbasis limbah sawit seperti tandan kosong, sehingga ramah lingkungan dan mengurangi limbah.



Gambar 1.1

Usaha Budidaya Jamur Sawit milik Bapak
Mukhlisin Riadi

Usaha budidaya jamur sawit milik Bapak Mukhlisin Riadi, fokus pada produksi jamur sawit menggunakan limbah kelapa sawit yaitu tandan kosong yang diperoleh dari limbah

perkebunan sawit yang ada di Bengkulu. Ia memulai usaha ini pada tahun 2023 dengan skala kecil, dan kini mampu memproduksi sekitar 50kg jamur setiap panennya. Produk dijual segar secara offline (dijual dipasar), dan online, dengan memanfaatkan *social media*, dan jejaring reseller pemasaran, dengan harga jual rata-rata Rp 35.000-40.000 per kg. Usaha ini memanfaatkan limbah sawit yang ada di Bengkulu sehingga meningkatkan nilai ekonomi limbah pertanian yang sebelumnya tidak terpakai, dan mengurangi beban lingkungan akibat penumpukan limbah.

Namun, Bapak Mukhlisin Riadi mengatakan bahwa dalam membuka usaha budidaya jamur sawit miliknya ini tidak terhindar dari berbagai masalah seperti naik turunnya minat konsumen, modal serta cuaca yang dapat mempengaruhi hasil dan kualitas jamur sawit tersebut. Naik turunnya minat konsumen juga turut memengaruhi keberlanjutan usaha jamur sawit ini. Minat terhadap jamur sawit tinggi karena manfaat kesehatannya (kaya protein dan serat, rendah kalori) dan aspek lingkungan (mengurangi limbah sawit), terutama di kalangan konsumen yang sadar gizi. Namun, dengan adanya tren pangan yang berubah-ubah, seperti beralihnya konsumen ke makanan siap saji, serta kurangnya pengetahuan dari konsumen tentang nilai gizi jamur sawit mengakibatkan turunnya minat konsumen terhadap jamur sawit ini. Lalu keterbatasan modal menjadi

dalam pengembangan usaha jamur sawit. Jauhnya Lokasi usaha dari para petani kelapa sawit mengakibatkan sulitnya tandan kosong sawit. Bahkan terkadang pada saat para petani kelapa sawit mengalami penurunan panen akan berdampak kepada kelangkaan mencari tandan kosong sawit, sehingga tandan kosong sawit akan mengalami kenaikan harga melebihi dengan harga normal biasanya. Hal ini mengakibatkan Bapak Mukhlisin Riadi selaku pemilik usaha jamur sawit merasa terkadang kesulitan melakukan produksi kembali dalam perputaran modal yang ada. Lalu cuaca merupakan faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha jamur. Bapak Mukhlisin Riadi mengatakan bahwa Bengkulu memiliki cuaca yang berbeda di bandingkan dengan daerah lain, Bengkulu memiliki selisih suhu dari yang terdingin sampai yang terpanas dan dari malam hingga siang yaitu 10°C sedangkan daerah lain memiliki suhu 5°C ia mengatakan kondisi cuaca seperti ini juga menyebabkan penurunan kualitas pada tubuh jamur, dan hal tersebut tentunya menjadi masalah dalam usaha budidaya jamur sawit ini.⁷

Meskipun demikian Bapak Mukhlisin Riadi tetap bertahan mendirikan usaha budidaya jamur sawit meskipun menghadapi tantangan seperti naik turunnya minat konsumen akibat tren

⁷ Wawancara kepada Bapak Mukhlisin Riadi selaku pemilik Usaha Budidaya Jamur Sawit, Januari 2026

pangan yang berubah, keterbatasan modal serta cuaca yang dapat mempengaruhi kualitas jamur sawit, karena produk jamur sawit ini memiliki manfaat kesehatan yang tinggi serta dapat mengurangi limbah sawit dan mungkin bisa menarik konsumen sadar gizi. Dan juga ia optimis dengan tetap bertahan mendirikan usaha jamur sawit ini ia juga dapat memberikan kontribusi sosial jika nantinya usaha ini bisa berkembang dan dapat membuka lapangan pekerjaan serta bisa berkontribusi untuk ekonomi keluarganya dan juga menjadi kepuasan pribadi dalam bekerja baginya, meskipun dengan berbagai masalah yang telah di sebutkan.

Oleh karena itu menarik untuk diteliti karena usaha ini memiliki nilai ekonomi, sosial, dan spiritual yang penting. Seperti yang telah dijelaskan oleh peneliti, peneliti ingin mengetahui apakah usaha jamur sawit ini mampu berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan sejauh mana usaha jamur sawit ini menerapkan praktik-praktik usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah terkait “Kontribusi Usaha Budidaya Jamur Sawit Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu: Perspektif Ekonomi Islam”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana usaha budidaya jamur sawit ini berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga?
2. Bagaimana praktik-praktik usaha dalam budidaya jamur sawit ini perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kontribusi usaha jamur sawit ini dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga
2. Mengetahui praktik-praktik usaha budidaya jamur sawit ini perspektif ekonomi Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara praktis maupun akademis. yaitu sebagai:

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya mampu untuk memberikan informasi serta memberi pengetahuan penulis dan pembaca tentang Kontribusi usaha jamur sawit dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga

perspektif ekonomi Islam, serta bisa memberikan ilmu terkait dengan ekonomi lainnya.

2. Secara praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat bagi pelaku usaha jamur sawit maupun bagi mahasiswa.

E. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa sumber dengan mempertimbangkan hasil dari penelitian sebelumnya, yang biasa dikaitkan dengan penelitian sehingga dapat membantu proses penelitian ini. Adapun penelitian terkait sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Ach. Zuhri, Nur Laily Wulandari, Agung Purnomo, Fajar Bodiyo.⁸ Jurnal dengan judul ” *The Role Of Women In Improving Household Economy*” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kontribusi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Branta Pesisir, Kabupaten Pamekasan. Metode yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kontribusi perempuan dalam ekonomi rumah tangga sangat signifikan, yang terbukti dari pendapatan yang dihasilkan oleh perempuan yang tidak

⁸ Ach Zuhri et al., “*The Role of Women in Improving Household Economy*,” International Joint Conference on Science and Technology 2, no. 1 (2020): 149–51.

jauh berbeda dengan pendapatan pekerja laki-laki secara umum. Faktor pendorongnya meliputi motivasi tinggi ibu rumah tangga untuk meringankan beban ekonomi suami, ketersediaan peluang dari sumber daya alam, serta kompetensi sumber daya manusia khususnya Perempuan dalam bidang pekerjaan. Hasil dari penelitian ini memiliki persamaan yaitu keduanya mencakup pembahasan pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Perbedaan penelitian ini adalah berfokus pada peran wanita secara umum dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga. Sedangkan pada penelitian yang saat ini adalah berfokus pada kontribusi usaha jamur sawit dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, perspektif ekonomi Islam.

2. Penelitian yang ditulis oleh Norma Syukur⁹. Jurnal dengan judul “Peran Pemberdayaan Istri Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran pemberdayaan istri petani dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Kampung Hanie, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan, khususnya istri petani, memegang peran sentral dalam rumah

⁹ Muhammad Idul Launuru and Norma Syukur, “Peran Pemberdayaan Istri Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Kampung Hanie Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah,” *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 01 (2022): 34–47.

tangga sekaligus berkontribusi signifikan dalam kegiatan pertanian. Selain menjalankan tanggung jawab domestik, mereka juga berperan aktif sebagai tenaga kerja di sektor pertanian dan memiliki pengetahuan serta keterampilan penting dalam mengelola aktivitas pertanian, termasuk kemampuan menentukan lahan yang sesuai untuk budidaya. Kemampuan tersebut diperoleh melalui pengalaman dan kebutuhan untuk mendukung keberlangsungan ekonomi keluarga. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan turut memengaruhi pembagian peran dan potensi kontribusi masing-masing dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Hasil penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti pendapatan atau pemenuhan ekonomi keluarga. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, objek yang diteliti oleh norma syukur yaitu : Istri Petani, sedangkan objek penelitian yang saat ini diteliti adalah pemilik usaha.

3. Penelitian yang ditulis oleh Riska Aulia dan Sandra Dewi¹⁰. Jurnal dengan judul “Peran Usaha Air Minum Isi Ulang dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian

¹⁰ Riska Aulia and Sandra Dewi, “Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 4 (2024).

bertujuan untuk mengetahui peran usaha air minum isi ulang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Padang Panjang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha air minum isi ulang berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan menyediakan air minum halal dan terjangkau. Selain itu, usaha ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan, amanah, dan keberkahan dalam pengelolaan sumber daya, serta mendukung pemerataan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat lokal. Hasil dari penelitian ini memiliki persamaan dalam meningkatkan atau memenuhi kebutuhan ekonomi menurut perspektif ekonomi Islam. Namun yang menjadi perbedaan adalah pada cakupan penelitian, pada penelitian ini terfokus pada ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian yang saat ini penulis teliti terfokuskan pada ekonomi keluarga.

4. Penelitian oleh Irham Aliyansah¹¹. Skripsi dengan judul “Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Islam” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui peran usaha mikro dalam

¹¹ Irham Aliyansyah, “*Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Islam.*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.)

meningkatkan pendapatan masyarakat, serta untuk memahami pandangan ekonomi Islam terhadap peran usaha mikro tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan harga bahan baku kedelai menyebabkan penurunan keuntungan pengrajin tempe pada tahun 2018–2019, namun para pengusaha tetap mempertahankan usahanya demi memenuhi kebutuhan keluarga. Dari perspektif ekonomi Islam, ketekunan dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan usaha di tengah kesulitan menunjukkan penerapan nilai-nilai syariah seperti amanah, kerja keras, dan mencari keberkahan serta ridha Allah SWT sebagai landasan keberlangsungan usaha. Hasil dari penelitian ini mempunyai persamaan dalam kajian menurut perspektif ekonomi Islam. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada cakupan, pada penelitian ini terfokus pada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian yang saat ini diteliti terfokus pada peningkatan ekonomi keluarga.

5. Penelitian yang ditulis oleh M. Hanif Al-Afif¹². Skripsi dengan judul “Strategi Usaha Penjahit Pakaian dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam” . Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi usaha penjahit pakaian

¹² M.Hanif Al-Afif, “*Strategi Usaha Penjahit Pakaian Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Ekonomi Islam,*” (Institut Agama Islam Negeri Madura 2021), 1–11.

dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Panempun, Kecamatan Pamekasan, serta mengidentifikasi bentuk manajemen strategi usaha yang diterapkan dan penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam praktik usaha tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan para penjahit dalam meningkatkan pendapatan keluarga meliputi upaya menjaga kualitas hasil jahitan, ketepatan waktu penyelesaian pesanan, peningkatan keterampilan karyawan, serta inovasi dalam memasarkan produk jahitannya. Strategi manajemen usaha dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang optimal guna menjaga keberlanjutan usaha. Dari perspektif ekonomi Islam, praktik usaha jahit di Desa Panempun telah mencerminkan nilai-nilai syariah, seperti membangun hubungan baik dengan pelanggan, menjaga kejujuran dalam transaksi, menghindari persaingan tidak sehat, serta transparansi dalam penggunaan bahan dan penetapan harga. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha menjadikan kepuasan dan kenyamanan konsumen sebagai prioritas utama dalam menjalankan kegiatan ekonominya. Hasil penelitian ini memiliki persamaan yaitu meningkatkan ekonomi menurut pandangan perspektif ekonomi Islam, Perbedaan pada penelitian ini terletak pada subjek penelitian, pada penelitian

ini subjek penelitiannya adalah : pemilik usaha, karyawan, konsumen. Sedangkan pada penelitian yang saat ini diteliti subjeknya adalah pemilik usaha.

6. Penelitian yang ditulis oleh Khusnul Khatimah¹³. Skripsi dengan judul “Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prospek usaha budidaya jamur tiram dalam meningkatkan pendapatan petani di Desa Sialang Kubang serta menganalisisnya dari perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya jamur tiram memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan karena memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan petani dan memiliki potensi ekonomi yang menjanjikan di masa depan. Selain itu, usaha ini telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, karena menerapkan nilai-nilai kejujuran, tolong-menolong, serta menghasilkan produk yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat. Hasil penelitian ini mempunyai persamaan dalam kajian menurut perspektif ekonomi Islam. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada cakupan, pada penelitian ini terfokus pada peningkatan pendapatan petani di

¹³ Khusnul Khatimah, “*Prospek Usaha Budidaya Jamur Tiram Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Desa Sialang Kubang Menurut Ekonomi Syariah*,” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020), 79.

masyarakat Desa Sialang Kubang, sedangkan penelitian yang saat ini diteliti terfokus pada peningkatan ekonomi keluarga.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah klasifikasi atau kategori metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam suatu penelitian, yang dipilih berdasarkan tujuan, sifat masalah, dan jenis informasi yang ingin diperoleh peneliti¹⁴.

Jenis penelitian pada penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan.¹⁵ Untuk lebih jelasnya, penelitian jenis ini merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan dilapangan dengan sasaran yaitu masyarakat secara umum maupun khusus.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017.)

¹⁵ Sarrul Bariah dkk, *Buku Ajar Konsep Dasar Penelitian*, (Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 145.

tersebut digunakan untuk mendapatkan sebuah jawaban dari penelitian. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diteliti dengan keadaan objek maupun subjek yang digambarkan atau dilukiskan baik perorangan, masyarakat maupun obyek lain sesuai dengan fakta yang tampak.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna, logika, definisi dalam hal tertentu, lebih banyak hubungannya dalam kehidupan sehari-hari terhadap hal yang diteliti.¹⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut, makna dari penelitian deskriptif kualitatif adalah bentuk penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian secara sistematis, akurat dan nalar dengan merangkai kalimat secara tepat untuk memperoleh kesimpulan yang tepat. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif tujuan dari penelitian ini agar dapat mendeskripsikan Kontribusi usaha budidaya jamur sawit dalam memenuhi kebutuhan

¹⁶ Puji Ayu Mia, “Peran Usah Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”(Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021),h.21.

ekonomi keluarga di Sawah Lebar Kota Bengkulu: Perspektif ekonomi Islam.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian terhitung yaitu selama 4 bulan yang dilakukan pada bulan Oktober 2025- Januari 2026 dan lokasi penelitian ini bertempat di Sawah Lebar Kota Bengkulu tepatnya di tempat budidaya jamur sawit. Alasan peneliti mengambil Lokasi ini adalah karena terdapat permasalahan seperti naik turunnya minat konsumen, modal, serta cuaca yang dapat mempengaruhi hasil dan kualitas jamur sawit itu sendiri. dengan adanya pembudidaya jamur sawit di tempat ini akan mempermudah akses peneliti dalam melakukan observasi, wawancara mendalam, dan pengumpulan data terkait kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga menurut perspektif ekonomi Islam.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki informasi, data, atau fakta penting mengenai objek atau masalah yang sedang diteliti, dan bersedia memberikan informasi tersebut kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif, informan adalah istilah untuk subjek penelitian yang memberikan data dan memiliki pemahaman tentang situasi atau fenomena yang diteliti.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yang berarti dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap paling relevan dengan masalah penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pemilik usaha budidaya jamur sawit yang dapat memberikan data utama mengenai kontribusi usaha jamur sawit dan kondisi ekonomi keluarga.
- b. Istri pemilik usaha budidaya jamur sawit yang memberikan data pendukung mengenai usaha, keterlibatan anggota keluarga, alokasi pengelolaan keuangan rumah tangga, serta dampak nyata pendapatan usaha terhadap pemenuhan kebutuhan dasar keluarga.

Berdasarkan strategi pemilihan informan ini dimaksudkan untuk menggali informasi secara komprehensif mengenai kontribusi usaha jamur sawit dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga menurut perspektif ekonomi Islam. Dimana dalam penelitian ini teknik pengambilan informasi dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung agar dapat memahami dan memberikan informasi yang akurat tentang objek penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil.¹⁸ Adapun yang diperlukan untuk penelitian ini dalam mengumpulkan semua informasi, data, dan sumber daya lain yang diperlukan untuk metode tertentu:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini data Primer yang didapat adalah hasil wawancara dengan wawancara dengan pemilik usaha jamur sawit yang ada di Sawah Lebar Kota Bengkulu.¹⁹

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh

¹⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, vol. 1, 2021.), h. 57

¹⁹ Slamet Widodo, *Buku Ajar Metode Penelitian*, (CV Science Techno Direct 2023.), h. 159

pihak lain.²⁰ Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari hasil wawancara, buku-buku, jurnal, skripsi dan sumber-sumber yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan relevan dari subjek atau sumber penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memastikan bahwa data yang terkumpul benar-benar dapat menjawab pertanyaan penelitian.²¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kualitatif, yaitu melalui wawancara mendalam, dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan kepada pemilik usaha yang menjadi informan utama agar bisa mendapatkan informasi yang akurat. Observasi dilakukan secara langsung kepada pemilik usaha agar dapat melakukan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan sistematis dan kemudian dilakukan pencatatan.

Adapun penjelasan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas adalah:

a. Observasi

²⁰Sulung Undari and Muspawi Mohammad, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Jurnal Edu Research* 5, no. September (2024): 121–25, https://doi.org/10.1163/9789004263925_015.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2018)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi Adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi. Sesuai dengan lingkup judul yang diambil dan mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian untuk lebih memahami kondisi pada usaha jamur sawit ini.²²

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah cara mengumpulkan data penelitian dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka secara lisan antara pewawancara dengan terwawancara untuk mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian.²³

Wawancara dilakukan pada pemilik usaha jamur sawit agar dapat memahami dan memberikan informasi yang akurat tentang objek penelitian.

²² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, vol. 1, 2021),h. 90

²³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, vol. 1, 2021),h. 67

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sedangkan *record* Adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.. Penelitian ini menggunakan data yang berupa foto wawancara, dan foto tempat pembudidaya jamur sawit tersebut.²⁴

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan

²⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, vol. 1, 2021),h. 114

dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit analisis, memilih dan memilah antara yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.²⁵ Data ini kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif, yang berfokus pada menghasilkan data deskriptif. Ini berarti data tersebut berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, atau sumber lain. Tujuannya adalah agar temuan penelitian mudah dipahami dan dapat dikomunikasikan secara efektif kepada pihak lain.

Adapun tahapan Teknik analisis data yang digunakan:

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah hasil data dari narasumber yang diperoleh dari pengumpulan data baik menggunakan metode wawancara, pustaka, pengamatan maupun observasi, data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga masih perlu dipilih data yang penting dan data yang tidak penting.

b. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah cara untuk mempermudah peneliti menganalisa data penelitian dengan memperjelas,

²⁵ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ((SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, vol. 1, 2021),h. 121

mempertajam, sehingga data yang diperoleh dapat secara spesifik ditarik kesimpulan akhir.²⁶

c. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah cara peneliti untuk menggambarkan data dalam rangkaian informasi yang memberikan kemungkinan pada peneliti untuk memahami dan menyimpulkan secara sistematis dan terstruktur.²⁷

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk membuktikan validitas dan kebenaran data yang dihimpun secara langsung dari lapangan. Sebuah data riset dinilai memiliki validitas yang tinggi apabila informasi yang disajikan mencerminkan realitas dan kondisi objektif yang sebenarnya di lokasi penelitian..²⁸

Adapun tahapan Teknik analisis data yang digunakan:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek, menguji, dan membandingkan derajat kepercayaan suatu

²⁶ Syafrida, *Metodelogi Penelitian* Edisi 1, (Penerbit KBM Indonesia, 2022).
h. 48

²⁷ Syafrida. *Metodelogi Penelitian*, Edisi 1, (Penerbit KBM Indonesia, 2022),
h. 48

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. ke-2
(Bandung: Alfabeta, 2019)

data atau informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber informan yang berbeda.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data mengenai kontribusi ekonomi dan praktik syariah usaha jamur sawit dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang didapat dari Bapak Mukhlisin Riadi selaku pemilik usaha jamur sawit (data primer) dengan data sekunder seperti dokumen pendukung, literatur, jurnal ilmiah, serta buku-buku yang relevan. Selain itu, informasi mengenai pemenuhan kebutuhan dasar (*daruriyyah*) serta penerapan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam usaha juga dikonfirmasi melalui pengamatan terhadap interaksi sosial dan keterlibatan anggota keluarga di sekitar tempat usaha. Melalui perbandingan berbagai sumber ini, peneliti dapat melahirkan pemahaman yang objektif dan komprehensif mengenai kondisi ekonomi keluarga informan yang sesungguhnya.²⁹

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2019)

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah pendekatan pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk menguji kebenaran informasi pada subjek penelitian yang sama.

Triangulasi metode dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mengecek kebenaran informasi mengenai usaha jamur sawit tersebut pada subjek yang sama. Peneliti menggabungkan metode wawancara mendalam dengan pemilik usaha untuk menggali data pendapatan dan pengeluaran keluarga, metode observasi langsung di lapangan untuk melihat etos kerja serta proses budidaya di kumbung secara nyata, dan metode dokumentasi berupa foto kegiatan serta rekaman data tertulis. Sebagai contoh, pernyataan dari Bapak Mukhlisin Riadi selaku pemilik Usaha Budidaya Jamur Sawit tersebut mengenai kedisiplinan kerja dan pemanfaatan limbah tandan kosong kelapa sawit diuji kembali kelayakannya melalui observasi terhadap proses produksi di lapangan. Jika data yang dihasilkan dari ketiga metode tersebut sudah sinkron dan saling mendukung, maka keabsahan data penelitian kualitatif

dalam skripsi ini dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.³⁰

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu ditentukan sistematika pembahasan, perancangan, pengamatan analisa serta kumpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Bab ini menjelaskan tentang konsep usaha menurut perspektif ekonomi Islam, kontribusi usaha budidaya jamur sawit, kebutuhan ekonomi keluarga, kerangka berpikir.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian yaitu gambaran umum kota Bengkulu, gambaran umum sawah lebar, dan gambaran umum usaha jamur sawit

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ed. ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2019)

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang Kontribusi Usaha Jamur Sawit terhadap Kebutuhan Ekonomi Keluarga dan Praktik Usaha Jamur Sawit dalam Perspektif Ekonomi Islam

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan saran pada penelitian ini

